

SAM DAILY

Inflasi Desember Tertinggi Sepanjang 2023



SEE PAGE 04 FOR IMPORTANT DISCLAIMERS



Inflasi Desember Tertinggi Sepanjang 2023

Badan Pusat Statistik (BPS) merilis data inflasi untuk periode Desember 2023 yang naik sebesar 0.41% MoM jika dibandingkan bulan November 2023 sebesar 0.38%, inflasi bulanan tertinggi sepanjang tahun lalu. Kelompok pengeluaran penyumbang inflasi Desember antara lain, makanan, minuman, dan tembakau. Kepala BPS Amalia Adininggar Widyasanti menyebutkan yakni komponen makanan, minuman, dan tembakau mengalami inflasi 1,07%, dan andil terhadap inflasi 0,29%.

Jika inflasi dilihat secara tahunan, laju inflasi tercatat 2,61% YoY pada bulan Desember 2023 dan ini menjadi lebih rendah dibandingkan bulan sebelumnya di mana terjadi inflasi 2,86%. Angka inflasi Indonesia secara YTD atau sepanjang tahun 2023 menjadi 2.61%. Capaian itu lebih rendah dibandingkan 2022 yang sebesar 5.51%. Namun masih lebih tinggi dibandingkan 2021 yang hanya 1.87%. Untuk inflasi inti Indonesia pada bulan Desember 2023 tercatat di angka 1,8% YoY, terendah sejak akhir 2021 di mana angka itu juga di bawah kisaran target BI di angka 2-4%. Selain itu, Kekuatan daya beli masyarakat Indonesia terlihat semakin terperosok di tengah lonjakan harga pangan yang kian memuncak dan tingkat pengangguran yang belum mampu kembali turun ke level sebelum pandemi. (Bloomberg)

Harga Batu Bara Terus Menurun

Harga batu bara anjlok pada perdagangan tahun lalu. Memasuki tahun yang baru, harga si batu hitam belum bisa bangkit malah terus mengalami penurunan. Pada tanggal (02/01), harga batu bara di pasar ICE Newcastle ditutup di US\$ 127,75/ton yang menurun sebesar 12.74% sekaligus jadi yang terendah sejak 28 November. Dalam seminggu terakhir, harga batu bara turun 9.35% secara point-to-point. Selama sebulan ke belakang, harga berkurang 2.3%. Sebagai informasi, harga batu bara turun 63,78% sepanjang 2023. Saat harga gas lebih murah, maka insentif untuk menggunakan batu bara pun berkurang. Akibatnya, harga batu bara ikut terseret turun. (Bloomberg)

Ekonomi AS Akan Soft Landing

Kepala Dana Moneter Internasional atau International Monetary Fund (IMF) mengatakan perekonomian Amerika Serikat (AS) pasti menuju ke kondisi soft landing berkat ketegasan Federal Reserve dalam mengendalikan inflasi, meskipun terdapat kesulitan akibat kenaikan suku bunga. Mendinginnya inflasi dan pasar tenaga kerja di AS setelah siklus kenaikan suku bunga paling tajam dalam satu generasi telah meningkatkan harapan bahwa negara dengan ekonomi terbesar di dunia ini dapat menghindari resesi yang mendalam dan membuka pintu bagi The Fed untuk menurunkan suku bunganya tahun ini. Bloomberg Economics mengatakan pengurangan biaya pinjaman mungkin akan dimulai pada Maret. (Bloomberg)

Jokowi Akan Tambah Subsidi Pupuk Jadi Rp14T

Presiden Jokowi merencanakan menambah alokasi anggaran untuk pupuk subsidi menjadi Rp14 triliun pada 2024. Hal ini dilakukan untuk menutup kekurangan pupuk yang kerap menjadi penghambat dari produktivitas petani di Indonesia. Presiden Jokowi mengatakan telah menyampaikan usulan ini kepada Menteri Keuangan Sri Mulyani. Namun, usulan ini masih harus menunggu persetujuan dari Dewan Perwakilan Rakyat (DPR). Menurut Presiden Jokowi, pupuk selama ini selalu menjadi hal yang dikeluhkan oleh petani kepada dirinya saat berkunjung ke desa-desa di Indonesia. (Bloomberg)

MARKET REVIEW

Kemarin IHSG ditutup menguat sebesar 51 poin (+0.70%) ke level 7,323.6. Padautupan kemarin, asing melakukan net buy sebesar USD 29.9 Juta, sehingga secara YTD asing telah membukukan net buy sebesar USD 29.9 Juta. Sementara itu dari bursa AS, EIDO ditutup melemah sebesar -0.1 poin (-0.5%) ke level 22.2. Dari pasar obligasi, imbal hasil SUN dengan tenor 10 tahun naik sebesar 3.5 bps menjadi 6.515%, dimana kepemilikan asing berada di level Rp 842.1 triliun. US Treasury 10 tahun sebagai global benchmark naik ke level 3.929%, dibandingkan posisi sebelumnya di level 3.879%. Di lain sisi, persepsi risiko Indonesia cenderung membaik, yang ditandai oleh penurunan CDS 5 tahun yang turun sebesar -0.8 bps ke level 71.2. Rupiah ditutup melemah 0.5% terhadap dolar AS ke posisi Rp 15,470 per dolar AS, sejalan dengan NDF rupiah satu bulan yang ditutup melemah 0.6% ke posisi Rp 15,495.



Currency	Rate	ID %	YTD %	1Y %
USDIDR	15,470.00	0.47%	0.47%	-0.66%
EURIDR	17,063.33	0.38%	0.13%	2.61%
GBPIDR	19,721.98	0.41%	0.41%	5.07%
AUDIDR	10,557.51	0.65%	0.51%	-0.34%
CNYIDR	2,165.68	-0.15%	-0.15%	-4.06%
HKDIDR	1,979.68	0.42%	0.42%	-0.80%
JPYIDR	109.29	0.10%	0.40%	-8.08%
SGDIDR	11,699.34	0.19%	0.19%	0.77%

Daily Indicator	Yield	ID %	YTD %	1Y %
ID Yield 5 yr (%)	6.47	0.39%	0.39%	4.27%
ID Yield 10 yr (%)	6.52	0.54%	0.54%	-6.29%
UST 10 yr (USD)	4.85	0.60%	0.60%	1.06%
Brent Oil (USD/Barrel)	75.89	-1.49%	-1.49%	-11.66%
Newcastle Coal (USD/Metric Ton)	127.75	#####	-12.74%	-68.39%
Nickel (USD/Metric Ton)	16,389.00	-0.28%	-0.28%	-45.19%
CPO (MYR/Metric Ton)	3,633.00	-0.79%	-0.79%	-12.90%
Wheat (USD/Bushel Mark)	606.75	-3.38%	-3.38%	-23.39%

Daily Performance, 02/Jan/2024

Our Mutual Funds	Price	ID %	YTD %	1Y %
Simas Saham Unggulan	1,313.70	0.72%	0.72%	3.17%
Simas Syariah Unggulan	633.73	2.03%	2.03%	5.07%
Simas Danamas Saham	1,817.38	1.66%	1.66%	17.17%
Simas Saham Maksima	989.15	0.40%	0.40%	2.51%
Indeks Simas Sri-Kehati	1,235.92	0.61%	0.61%	10.78%
Simas Satu	7,637.35	0.68%	0.68%	5.97%
Danamas Stabil	4,548.29	0.06%	0.06%	5.61%
Simas Danamas Instrumen Negara	2,686.78	-0.13%	-0.13%	6.46%
Danamas Rupiah Plus	1,684.02	0.05%	0.05%	4.18%

Indexes	Price	ID %	YTD %	1Y %
JCI Index	7,323.59	0.70%	0.70%	6.90%
ISSI Index	214.99	1.10%	1.10%	-1.01%
LQ45 Index	979.43	0.91%	0.91%	4.74%
IDX30 Index	498.42	0.65%	0.65%	2.37%
Sri Kehati Index	438.27	0.40%	0.40%	5.35%
Infovesta Balanced Fund Index	6,854.29	0.23%	0.23%	1.10%
Infovesta Fixed Income Index	4,607.38	0.00%	0.00%	4.43%
BINDO Index	291.86	-0.41%	-0.41%	9.40%
Infovesta Money Market Index	1,654.53	0.04%	0.04%	4.08%



DISCLAIMER

Materi ini diterbitkan oleh PT Sinarmas Asset Management, PT Sinarmas Asset Management telah diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Pendapat PT Sinarmas Asset Management, yang diperoleh dari sumber yang dianggap dapat dipercaya, namun PT Sinarmas Asset Management dan afiliasinya tidak dapat menjamin keakuratan dan kelengkapan atas informasi yang ada. PT Sinarmas Asset Management beserta karyawan dan afiliasinya, secara tegas menyangkal setiap dan semua tanggung jawab atas representasi atau jaminan, tersurat maupun tersirat di sini atau kelalaian dari atau atas kerugian apa pun yang diakibatkan dari penggunaan materi ini atau isinya atau sebaliknya. Pendapat yang diungkapkan dalam materi ini adalah pandangan kami saat ini dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Kinerja masa lalu tidak menjamin/mencerminkan indikasi kinerja di masa yang akan datang.

